

## ABSTRAK

**Elsa Septaning Tiyas.** *Pengaruh Religiusitas Dan Interaksi Sosial Terhadap Sikap Toleransi Beragama Pada Peserta Didik Di SMPN 1 Ngunut Tahun Ajar 2023/2024.* **Skripsi. Progam Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung, 2024.**

**Kata Kunci : Religiusitas, Interaksi Sosial, Toleransi Beragama**

Religiusitas seringkali diidentikan dengan keberagamaan, relegiusitas diartikan sebagai penerapan terhadap nilai-nilai agama yang diyakininya dan diwujudkan dalam perilaku sehari-hari. Seseorang yang memiliki religiusitas tinggi, umumnya memiliki rasa toleransi yang tinggi juga, sebagaimana menurut Jalaluddin yang mendefinisikan religiusitas sebagai suatu keadaan yang ada dalam diri seseorang yang mendorongnya untuk bertingkah laku sesuai dengan kadar ketaatannya terhadap agama. Seiring banyaknya penemuan mengenai tingginya intoleransi beragama di lingkungan Pendidikan, studi mengenai toleransi beragama pada peserta didik menjadi hal yang penting demi berlangsungnya kehidupan harmonis di Indonesia. Satu hal yang patut ditelaah adalah faktor yang berhubungan dengan toleransi beragama, contohnya religiusitas, pola pikir, perilaku, dsb.

Latar belakang masalah penelitian ini adalah bahwa siswa non muslim sebagai minoritas di sekolah biasanya mendapatkan perlakuan diskriminatif dengan siswa muslim yang menjadi mayoritas di sekolah. Perbedaan agama yang ada di sekolah ini pasti akan menimbulkan konflik, namun pada kenyataannya, di SMPN 1 Ngunut Tulungagung tidak ada pendiskriminasian dan kesenjangan sosial bagi siswa yang memiliki agama minoritas di sekolah. Walaupun terdapat agama yang beragam, tidak terjadi konflik diantara siswa dikarenakan mereka memiliki sikap toleransi satu dengan yang lainnya. Siswa saling berinteraksi dengan siswa lainnya meskipun terdapat perbedaan agama. Dalam penelitian ini, yang menjadi permasalahan adalah apakah perbedaan agama yang ada di sekolah ini memengaruhi pola pikir para siswa siswi dalam bergaul maupun berinteraksi di antara sesama atau tidak, karena perbedaan sebagai pemicu konflik terjadi disebabkan keberagaman atau homogenitas pemeluk agama.

Untuk memudahkan pembahasan, penelitian ini terangkum dalam 3 pertanyaan: 1) Adakah pengaruh yang signifikan pada interaksi sosial antara siswa muslim dan non-muslim terhadap toleransi beragama peserta didik di SMPN 1 Ngunut ? 2) Adakah pengaruh yang signifikan pada interaksi sosial antara siswa muslim dan non-muslim terhadap religiusitas pada peserta didik di SMPN 1 Ngunut? 3) Adakah pengaruh yang signifikan pada religiusitas dan interaksi sosial antara siswa muslim dengan non-muslim terhadap sikap toleransi beragama peserta didik SMPN 1 Ngunut ?

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, sedangkan jenis penelitiannya menggunakan metode penelitian statistic deskriptif dan teknik

analisis data yang digunakan adalah regresi linier sederhana, dengan responden sebanyak 89 dari jumlah populasi 787. Adapun teknik pengambilan sampel menggunakan a simple random sampling, sedangkan metode pengumpulan data menggunakan angket. Kemudian data yang terkumpul dianalisis dan dioleh dengan bantuan *IBM SPSS Statistic 22*.

Berdasarkan analisis yang diketahui : 1) Ada pengaruh religiusitas (X1) terhadap sikap toleransi beragama peserta didik (Y). Hal ini dibuktikan dengan hasil hitung nilai  $T_{hitung}(2,195) > T_{tabel} (1,987)$ . Selain ini, juga dapat dibuktikan dengan nilai tingkat signifikansi  $0,031 < 0,05$  hal ini menunjukkan jika model regresi ini ada pengaruh yang signifikan antara variabel religiusitas dengan variabel sikap toleransi beragama di SMPN 1 Ngunut. Dengan demikian hipotesis yang penulis ajukan yang berbunyi “Adanya pengaruh religiusitas terhadap sikap toleransi beragama peserta didik di SMPN 1 Ngunut” “**diterima**”. 2) Ada pengaruh interaksi sosial (X2) terhadap sikap toleransi beragama pada peserta didik (Y). Hal ini dibuktikan dengan hasil hitung nilai  $T_{hitung}(5,788) > T_{tabel}(1,987)$ . Selain ini, juga dapat dibuktikan dengan nilai tingkat signifikansi  $0,000 < 0,05$  maka model regresi ini ada pengaruh antara variabel interaksi sosial dengan variabel sikap toleransi beragama di SMPN 1 Ngunut. Dengan demikian hipotesis yang penulis ajukan yang berbunyi “Adanya pengaruh interaksi sosial terhadap sikap toleransi beragama peserta didik di SMPN 1 Ngunut” “**diterima**” 3) Tidak ada pengaruh yang signifikan antara religiusitas dengan interaksi sosial terhadap sikap toleransi beragama pada peserta didik di SMPN 1 Ngunut. Hal ini dibuktikan dengan hasil nilai  $F_{hitung}(0,457) < T_{tabel}(3,10)$ . Selain ini, juga dapat dibuktikan dengan nilai tingkat signifikansi sebesar  $0,635 > 0,05$ , maka dapat disimpulkan bahwa variabel Religiusitas (X1) dan Interaksi Sosial (X2) secara simultan atau secara bersama-sama tidak berpengaruh terhadap Sikap Toleransi Beragama (Y). Dengan demikian hipotesis yang penulis ajukan yang berbunyi “Adanya pengaruh religiusitas dan interaksi sosial terhadap sikap toleransi beragama peserta didik di SMPN 1 Ngunut” “**ditolak**”.

## ABSTRACT

**Elsa Septaning Tiyas.** *The Effect of Religiosity and Social Interaction on Religious Tolerance Attitudes in Students at SMPN 1 Ngunut for the 2023/2024 Academic Year.* Thesis. Islamic Religious Education Study Program, Faculty of Tarbiyah and Teacher Training, UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung, 2024.

**Keywords:** Religiosity, Social Interaction, Tolerant Attitude

Religiosity is often identified with religiosity, religiosity is defined as the application of religious values that they believe in and manifested in daily behavior. A person who has a high religiosity, generally has a high sense of tolerance as well, as according to Jalaluddin who defines religiosity as a state that exists in a person that encourages him to behave in accordance with his level of obedience to religion. Along with the many discoveries about the high level of religious intolerance in the educational environment, the study of religious tolerance in students is important for the continuation of a harmonious life in Indonesia. One thing that should be examined is factors related to religious tolerance, for example religiosity, mindset, behavior, etc.

The background of this research problem is that non-Muslim students as a minority in schools usually get discriminatory treatment with Muslim students who are the majority in schools. Religious differences in this school will definitely cause conflicts, but in reality, at SMPN 1 Ngunut Tulungagung there is no discrimination and social disparity for students who have religious minorities at school. Even though there are various religions, there is no conflict between students because they have an attitude of tolerance for each other. Students interact with other students despite religious differences. In this study, the problem is whether the religious differences in this school affect the mindset of female students in getting along and interacting with each other or not, because differences as a trigger for conflict occur due to uniformity or homogeneity of religious believers.

To facilitate the discussion, this study is summarized in 3 questions: 1) Is there a significant influence on social interaction between Muslim and non-Muslim students on the religious tolerance of students at SMPN 1 Ngunut? 2) Is there a significant influence on social interaction between Muslim and non-Muslim students on religiosity in students at SMPN 1 Ngunut? 3) Is there a significant influence on religiosity and social interaction between Muslim and non-Muslim students on the attitude of religious tolerance of SMPN 1 Ngunut students?

This study uses a quantitative approach, while the type of research uses a descriptive statistical research method and the data analysis technique used is simple linear regression, with 89 respondents out of a total population of 787. The sampling technique uses a simple random sampling, while the data collection method uses a questionnaire. Then the collected data is analyzed and obtained with the help of *IBM SPSS Statistic 22*.

Based on the known analysis: 1) There is an influence of religiosity (X1) on the attitude of religious tolerance of students (Y). This is evidenced by the results of the calculation of values  $(2.195) > (1.987)$ . In addition to this, it can also be proven by the significance  $T_{hitung}T_{tabel}$  level value of  $0.031 < 0.05$ , this shows that this regression model has a significant influence between the religiosity variable and the religious tolerance attitude variable in SMPN 1 Ngunut. Thus, the hypothesis proposed by the author which reads "The influence of religiosity on the attitude of religious tolerance of students at SMPN 1 Ngunut" is **"accepted"**. 2) There is an influence of social interaction (X2) on religious tolerance attitudes in students (Y). This is evidenced by the results of the calculation of  $T_{hitung}$  values  $(5,788) > (1,987)$ . In addition to this, it can also be proven by the value  $T_{tabel}$  of the significance level of  $0.000 < 0.05$ , so this regression model has an influence between the social interaction variable and the religious tolerance attitude variable in SMPN 1 Ngunut. Thus, the hypothesis proposed by the author which reads "The influence of social interaction on the attitude of religious tolerance of students at SMPN 1 Ngunut" is **"accepted"** 3) There is no significant influence between religiosity and social interaction on religious tolerance attitudes in students at SMPN 1 Ngunut. This is evidenced by the results of the value of  $F_{hitung}(0.457) < T_{tabel}(3.10)$ . In addition to this, it can also be proven by a significance level value of  $0.635 > 0.05$ , so it can be concluded that the variables of Religiosity (X1) and Social Interaction (X2) simultaneously or jointly have no effect on Religious Tolerance Attitude (Y). Thus, the hypothesis proposed by the author which reads "The influence of religiosity and social interaction on the religious tolerance attitude of students at SMPN 1 Ngunut" is **"rejected"**.